

## ARTIKEL PENELITIAN

# Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II

Qomariah Amanallah<sup>1</sup>, Rini Mustikasari Kurnia Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi  
Jln. Sultan Hasanuddin No.RT 43, Talang Bakung, Kec. Jambi Sel, Kota Jambi, Jambi. 36138  
Email : [gomariahamanallah27@gmail.com](mailto:gomariahamanallah27@gmail.com) , [rini.mazin@gmail.com](mailto:rini.mazin@gmail.com)

### Abstrak

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) adalah pemeriksaan serviks secara langsung tanpa menggunakan alat pembesar setelah pengusapan serviks dengan asam asetat 3 -5%. Tujuan pemeriksaan ini yaitu mendeteksi secara dini adanya lesi prakanker atau kanker melalui perubahan warna. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Muaro Bungo II. Jenis penelitian yang digunakan bersifat *Cross-Sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 4.270, sampel dari penelitian ini terdiri dari 98 orang Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Muaro Bungo II. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder, dianalisis dengan menggunakan *uji chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan tabel Uji Statistik dapat diketahui bahwa dari uji *Chi-Square Fisher's Exact Test* diperoleh hasil Persepsi ( $P\text{-value} = 0,014$ ), Sikap ( $P\text{-value} = 0,020$ ), Dukungan Suami ( $P\text{-value} = 0,004$ ), lebih kecil dari  $\text{sig } \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak ini menunjukkan ada hubungan persepsi, sikap dan dukungan suami dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat, sedangkan dukungan petugas kesehatan ( $P\text{-value} = 0,300$ ) lebih besar dari  $\text{sig } \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Diharapkan bagi Pasangan Usia Subur untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti pemeriksaan IVA Test yang telah dibuat oleh pihak puskesmas, karena selain ibu dapat mendeteksi dini Kanker Serviks, ibu juga mendapat informasi seputar deteksi dini kanker serviks dan mengetahui cara penanganan jika terdapat lesi pra kanker.

**Kata kunci** : dukungan, persepsi, sikap, kanker rahim, IVA

### Abstract

*IVA examination (Visual Acetic Acid Inspection) is a direct examination of the cervix without using a magnifying device after swabbing the cervix with 3 -5% acetic acid. The aim of this examination is to detect early precancerous or cancerous lesions through color changes.. This research was carried out with the aim of determining the factors related to the visual inspection of acetic acid at the Muaro Bungo II Community Health Center. The type of research used is Cross-Sectional. The population of this study was 4,270, the sample from this study consisted of 98 couples of childbearing age (PUS) at the Muaro Bungo II Community Health Center. Data obtained from primary data and secondary data, analyzed using the chi-square test at a confidence level of 95%. Based on the Statistical Test table, it can be seen that from the Chi-Square Fisher's Exact Test the results obtained for Perception ( $P\text{-value} = 0.014$ ), Attitude ( $P\text{-value} = 0.020$ ), Husband's Support ( $P\text{-value} = 0.004$ ), are smaller than  $\text{sig } \alpha$ .  $H_0$  accepted this shows that there is no relationship with the visual inspection of acetic acid. It is hoped that couples of childbearing age can take the time to take the IVA test that has been made by the health center, because apart from mothers being able to detect cervical cancer early, mothers also receive information about early detection of cervical cancer and know how to treat it if there are pre-cancerous lesions.*

**Keywords** : support, perception, attitude, uterine cancer, IVA

## Pendahuluan

Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (Globocan) tahun 2020, kanker leher rahim menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti Indonesia. Kanker leher rahim menempati kedudukan kedua setelah kanker payudara, kasus baru yang ditemukan yaitu 9,2% dengan jumlah kematian 9,0% per tahun dari seluruh kasus kanker pada perempuan di dunia (1). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2020, didapatkan bahwa dari 34 provinsi di Indonesia cakupan tertinggi rekapitulasi deteksi dini kanker serviks (IVA) terdapat di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebanyak 88,0% dengan pemeriksaan sebanyak 54.575. Cakupan terendah terdapat di Provinsi Papua yaitu sebanyak 0% dengan pemeriksaan sebanyak 0. Sedangkan di Provinsi Jambi, cakupan pemeriksaan IVA selama tahun 2020 sebanyak 5,8% dengan pemeriksaan sebanyak 26.483 (2).

Melalui hasil wawancara pada 10 orang ibu yang tidak melakukan pemeriksaan IVA Test, diketahui penyebab pasangan usia subur yang tidak melakukan pemeriksaan IVA karena ibu masih malu-malu, menganggap bahwa proses pemeriksaan IVA test itu sakit, dan ibu merasa sehat sehingga tidak perlu dilakukan pemeriksaan IVA test. Selain itu, penyebab lainnya adalah sebagian suami tidak mengizinkan istrinya untuk melakukan test IVA. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, pasal 50 yaitu wanita yang telah dewasa dan atau telah menikah berhak untuk melakukan perbuatan hukum sendiri, kecuali ditentukan lain oleh hukum agama (3). Salah satu faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspekai Visual Asam Asetat di lapangan antara lain, faktor persepsi. Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Teori ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (4) yang menunjukkan bahwa persepsi merupakan proses pemahaman atau pemberian makna atau suatu informasi terhadap stimulus, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motivasi,

kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan (ekspektasi). Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di lapangan selain persepsi adalah sikap. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang dan peristiwa. Pernyataan evaluatif merupakan reaksi respons terhadap objek, orang dan peristiwa yang merupakan stimulus. Teori ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (5) yang menunjukkan bahwa sikap adalah respon seseorang dari hasil pengetahuan tentang suatu objek tertentu yang belum dituangkan dalam bentuk tingkah laku, masih berupa sudut pandang yang ada dalam benak seseorang.

Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di lapangan selain persepsi dan sikap, adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Teori ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (6) yang menunjukkan bahwa dukungan suami adalah dukungan yang memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dukungan suami sangat mempengaruhi istri dalam memelihara kesehatannya, semakin besar dukungan yang di dapatkan untuk melakukan pemeriksaan IVA, maka akan terjadi perubahan perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA test secara berkala. Selain faktor persepsi, sikap dan dukungan suami, faktor dukungan tenaga kesehatan juga mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. Dukungan petugas kesehatan sangat penting dan diharapkan mampu mempengaruhi perilaku seseorang karena dukungan merupakan faktor kelompok atau masyarakat. Teori ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (7) yang menunjukkan bahwa tingginya dukungan petugas kesehatan disebabkan oleh aktifnya petugas kesehatan dalam memberikan informasi mengenai pemeriksaan IVA maupun mengajak WUS yang berkunjung ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan. Dukungan tenaga kesehatan terhadap pemeriksaan IVA akan mempengaruhi perilaku wanita dalam melakukan pemeriksaan, karena dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan

kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Berdasarkan data cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA menurut Kecamatan dan Puskesmas Provinsi Jambi, dari 11 Kabupaten Kota di Provinsi Jambi yang melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 41.186 orang (7.47%) dari 551.655 sasaran wanita usia subur (30-50 tahun) dengan IVA positif sebanyak 415 kasus (1.01%) (8). Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo pada 3 tahun terakhir, cakupan pemeriksaan IVA test pada pasangan usia subur (30 – 50 tahun) sebanyak 11,039 orang atau (20.46%) (Dinkes Kab. Bungo, 2021). Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Muaro Bungo II, presentase pemeriksaan IVA Test mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Pada Tahun 2019 sebanyak 142 orang, 2020 sebanyak 56 PUS yang melakukan pemeriksaan, tahun 2021 sebanyak 9 PUS yang melakukan pemeriksaan dari 4.127 sasaran pasangan usia subur (Puskesmas Muaro Bungo II, 2021). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.

## Metode

Bagi penelitian kuantitatif mencakup desain penelitian, populasi, sampel, sumber data, instrument dan prosedur analisa data. Bagi penelitian kualitatif mencakup desain dan jenis penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional* dimana penelitian ini dilakukan dengan observasi atau pengumpulan data secara bersamaan atau sekaligus pada waktu yang sama antara variabel independen “Persepsi, sikap, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan” dan variabel dependent “Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat”.

## Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Persepsi dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	64	64,3
Positif	35	35,7
Total	98	100,0

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	60	61,2
Positif	38	38,8
Total	98	100,0

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	72	73,5
Baik	26	25,5
Total	98	100,0

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Dukungan Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	32	32,7
Baik	66	67,3
Total	98	100,0

**Tabel 5.** Hubungan Persepsi dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Inspeksi Visual Asam Asetat	Persepsi				Total		Pvalue
	Negatif		Positif		F	%	
	f	%	f	%			
Tidak Periksa	63	63,3	31	31,6	94	95,9	<b>0,014</b>
Periksa	0	0	4	4,1	4	4,1	
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>64,3</b>	<b>35</b>	<b>35,7</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>	

**Tabel 6.** Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Inspeksi Visual Asam Asetat	Sikap				Total		Pvalue 0,020
	Negatif		Positif		F	%	
	f	%	f	%			
Tidak Periksa	60	61,2	34	34,7	94	95,9	
Periksa	0	0	4	4,1	4	4,1	
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>61,2</b>	<b>38</b>	<b>38,8</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>	

**Tabel 7.** Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Inspeksi Visual Asam Asetat	Dukungan Suami				Total		Pvalue 0,004
	Kurang Baik		Baik		F	%	
	f	%	f	%			
Tidak Periksa	72	73,5	22	22,4	94	95,9	
Periksa	0	0	4	4,1	4	4,1	
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>73,5</b>	<b>26</b>	<b>26,5</b>	<b>98</b>	<b>100,0</b>	

**Tabel 8.** Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Inspeksi Visual Asam Asetat	Dukungan Petugas Kesehatan				Total		Pvalue 0,300
	Kurang		Baik		F	%	
	f	%	F	%			
Tidak Periksa	32	32,7	62	63,3	94	95,9	
Periksa	0	0	4	4,1	4	4,1	

## Pembahasan

### Hubungan Persepsi dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II

Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang memiliki persepsi dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 63 orang (64,3%), dan yang memiliki persepsi positif sebanyak 31 orang (31,6%). Dan wanita usia 10

subur yang melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat sebanyak 4 orang (4,1%), wanita usia subur yang memiliki persepsi dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang memiliki persepsi positif sebanyak 4 orang (4,1%).

Hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh  $P\text{-value} = 0,014 (<0,05)$  maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Persepsi dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9) yang menunjukkan bahwa berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara persepsi dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017 hal ini dibuktikan dengan  $p\text{-value} = 0,013 (p < 0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan pemeriksaan IVA. Artinya Persepsi positif akan berpengaruh pada tindakan yang baik dan sebaliknya persepsi negative akan berpengaruh pada tindakan dan keyakunan yang salah.

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menafsirkan kesan indera untuk memberikan makna terhadap lingkungannya. Persepsi kesehatan adalah penilaian subjektif yang dilakukan oleh seseorang mengenai kondisi kesehatan mereka. Hal ini sering kali dipengaruhi oleh karakteristik demografi, sosial ekonomi, dan gaya hidup. Persepsi tentang status kesehatan secara umum diterima sebagai ukuran yang valid dari status kesehatan dalam studi populasi dan memahami korelasinya dapat membantu profesional kesehatan untuk memprioritaskan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit (10).

Menurut asumsi peneliti di puskesmas Muaro Bungo II terdapat hubungan antara persepsi dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Hal ini dikarenakan banyak wus yang tidak melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan mereka merasa tidak ada keluhan sehingga tidak perlu melakukan pemeriksaan IVA. Wanita usia subur juga kurang mengetahui manfaat dari deteksi dini kanker serviks sendiri dan mereka beranggapan bahwa melakukan pemeriksaan IVA hanya akan membuat organ kewanitaan

sakit. Menurut peneliti, persepsi juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan wus. Hal ini dikarenakan pendidikan mempengaruhi wus dalam mengambil keputusan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin banyak informasi yang diperoleh, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman seseorang untuk merubah perilaku hidupnya. **Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II**

Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang memiliki sikap dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 60 orang (61,2%), dan yang memiliki persepsi positif sebanyak 34 orang (34,7%). Dan wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat sebanyak 4 orang (4,1%), wanita usia subur yang memiliki sikap dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang memiliki persepsi positif sebanyak 4 orang (4,1%).

Hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh  $P\text{-value} = 0,020 (<0,05)$  maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (11) Mengenai hubungan sikap wanita usia subur, dari 97 responden dengan sikap negatif sebanyak 66 responden (68%), sedangkan yang memiliki sikap positif sebanyak 31 responden (32%) dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0,000. Dari hasil uji *chi square* yang dilakukan maka hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.

Sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluative yang dapat berbentuk positif - negatif, suka - tidak suka, menyenangkan - tidak menyenangkan. Respons ini hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual (12).

Menurut asumsi peneliti di puskesmas Muaro Bungo II terdapat hubungan antara sikap dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks

metode IVA. Hal ini dikarenakan banyak wus yang memiliki sikap negatif dan merasa takut dan malu untuk ikut serta pada pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA karena membuka alat kelamin nya dihadapan orang lain. Sikap negatif yang dimiliki akan membuat wus untuk menjauhi dan menghindari untuk melakukan pemeriksaan IVA.

### **Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II**

Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang baik yaitu sebanyak 72 orang (73,5%), dan yang mendapat dukungan suami dengan kategori baik sebanyak 22 orang (22,4%). Dan wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat sebanyak 4 orang (4,1%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang baik yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang mendapat dukungan suami dengan kategori baik sebanyak 4 orang (4,1%).

Hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh  $P\text{-value} = 0,004 (<0,05)$  maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (13) Mengenai hubungan Dukungan Suami, 56 responden (37,3%) tidak mendukung dan 94 responden (62,7%) mendukung dengan nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0,000. Dari hasil uji *chi square* yang dilakukan maka hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat

Suami adalah seseorang yang memiliki istri dan merupakan kepala keluarga yang bertugas memimpin keluarga. Dukungan suami merupakan salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata. Bantuan tersebut akan menempatkan

individu yang terlibat akan memberikan cinta dan perhatian pada keluarga maupun pasangan (14).

Menurut asumsi peneliti di puskesmas Muaro Bungo II terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Dukungan yang diberikan suami kepada istri untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA merupakan suatu bentuk dari kepedulian dan perhatian suami terhadap istrinya. Dengan adanya dukungan yang diberikan suami, maka istri akan merasa bahagia dan merasa bahwa ada perhatian lebih terhadap kesehatan reproduksinya.

### **Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II**

Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang yaitu sebanyak 32 orang (32,7%), dan yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan dengan kategori baik sebanyak 62 orang (63,3%). Dan wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat sebanyak 4 orang (4,1%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan dengan kategori baik sebanyak 4 orang (4,1%).

Hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh  $P\text{-value} = 0,300 (>0,05)$  maka  $H_0$  di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (15) dalam Determinan Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur. Mengenai Dukungan Petugas kesehatan, dari 83 responden, responden yang memperoleh dukungan petugas kesehatan serta melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat sebanyak 3 orang (3,6%). Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,163$  dan nilai  $X^2_{tabel} = 2,7055$ ,

dimana nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat keterkaitan dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS.

Menurut asumsi peneliti di Puskesmas Muaro Bungo II tidak terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Hal ini dikarenakan petugas kesehatan telah melakukan penyuluhan dan mengajak wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Namun, wanita usia subur tetap beranggapan bahwa pemeriksaan IVA tidak perlu dilakukan karena ibu tidak memiliki gejala kanker serviks. Wanita usia subur juga beranggapan bahwa pemeriksaan IVA itu sakit dan malu untuk membuka organ kewanitaan dihadapan petugas kesehatan.

Upaya yang dilakukan yaitu sebaiknya petugas kesehatan meningkatkan pembekalan tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA dan bahaya kanker serviks kepada kader kesehatan. Karena kader lebih dekat, lebih sering bertemu dan lebih memahami bagaimana masyarakat di daerah tersebut. Bisa saja pada saat petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks WUS tidak dapat hadir karena terkendala waktu dan pekerjaan sehingga mengakibatkan kurangnya memahami dan menyadari manfaat dari pemeriksaan IVA dan tidak mengetahui prosedur pemeriksaan IVA tersebut. Jika petugas kesehatan telah memberikan pembekalan kepada kader, maka kapanpun dan dimanapun kader kesehatan dapat menginformasikan pentingnya pemeriksaan IVA bagi WUS.

### **Kesimpulan**

1. Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang memiliki persepsi dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 63 orang (64,3%)
2. Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang memiliki sikap dengan kategori negatif terhadap pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 60 orang (61,2%), dan yang memiliki persepsi positif sebanyak 34 orang (34,7%).

3. Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang baik yaitu sebanyak 72 orang (73,5%), dan yang mendapat dukungan suami dengan kategori baik sebanyak 22 orang (22,4%).
4. Sebagian besar responden yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 94 orang (95,9%), wanita usia subur yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan IVA dengan kategori kurang yaitu sebanyak 32 orang (32,7%), dan yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan dengan kategori baik sebanyak 62 orang (63,3%).
5. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh *P-value* = 0,014 (<0,05) maka  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Persepsi dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.
6. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh *P-value* = 0,020 (<0,05) ada hubungan yang signifikan antara Sikap dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.
7. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh *P-value* = 0,004 (<0,05) ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.
8. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square Fisher's Exact Test* diperoleh *P-value* = 0,300 (>0,05) tidak ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Muaro Bungo II.

### Saran

Diharapkan bagi Pasangan Usia Subur untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti pemeriksaan IVA Test yang telah dibuat oleh pihak puskesmas, karena selain ibu dapat mendeteksi dini Kanker Serviks, ibu juga mendapat informasi seputar deteksi dini kanker serviks dan mengetahui cara penanganan jika terdapat lesi pra kanker. Dan juga diharapkan untuk para wanita usia subur untuk tidak malu

menanyakan hal yang tidak ibu ketahui kepada petugas kesehatan.

Diharapkan bagi Petugas Kesehatan hendaknya lebih meningkatkan promosi kesehatan dan dapat meningkatkan pembekalan pada kader kesehatan agar dapat memberikan informasi pada wanita usia subur dan suaminya bahwa pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA itu wajib dilakukan oleh wanita yang telah melakukan hubungan seksual. Guna untuk mengurangi angka kematian ibu akibat kanker serviks.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan melanjutkan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor yang berbeda seperti faktor Dukungan Kader, Sikap Suami, Akses Informasi/Media Massa.

### Daftar Pustaka

1. Asmin E. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wus Terhadap Minat Pemeriksaan Iva Di Puskesmas Ch.M.Tiahahu. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i1.2149>
2. Astuti LN, Rasyid SA, Ulva SM. Determinan Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur. <https://journal.fikes-umw.ac.id/index.php/mjph>
3. Azwar S. (2020). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Edisi ke 2). Pustaka Belajar.
4. Chrystiant D. Hubungan persepsi PUS tentang IVA dengan motivasi pemeriksaan IVA di wilayah Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang. *Jurnal Kebidanan STIKes ICME Jombang*
5. Citra SA, Ismawati. Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat dilapangan selain persepsi dan sikap, adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun material. Teori ini didukung oleh penelitian ya. *Midwifery Journal*, 4(2), 48. <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/55>
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2019). Profil Indonesia Kesehatan 2018. *Profil Kesehatan 2018*, 63244(38), 87. <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
7. Heriziana, Rosalina S. *Analisis Persepsi Stres Kerja Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19* (M. Suardi (ed.); Cetakan Pe). CV. Azka Pustaka.
8. Hayati I, Netty, Handayani E. *Hubungan*

- pengetahuan dan dukungan suami dengan keikutsertaan dalam metode pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020.* 38, 2–15,
9. KEMENKES RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
  10. Maimunah, Sitorus, N. Y., & Novziransyah, N. (2021). *Peran Suami dan Nutrisi dalam Produksi ASI* (N. Novziransyah (ed.); Cetakan Pe). Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.
  11. Marcely TL, Izhar MD, Syuki M. *PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM PEMERIKSAAN IVA DI KOTA JAMBI.* 12(April), 329–334.
  12. Miftahurrahmi. Hubungan Media Informasi dan Persepsi Wanita Usia Subur terhadap pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018. *Menara Ilmu*, XII(3), 85–93.
  13. Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Thn 1999 tentang Hak Asasi Manusia*, 39, 43.
  14. Sari, HA, Aswan Y, Pohan SY. Minat Melakukan IVA Test Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(2), 134–139. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/532/417>
  15. World Health Organization. (2020). Cancer Insiden in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2.